

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen sumber daya manusia pada dasarnya merupakan langkah-langkah perencanaan, penarikan seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasional. Untuk itu diperlukan adanya suatu manajemen yang baik untuk mengatur secara efektif dan efisien, agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat terwujud. Berkembangnya perusahaan dipengaruhi faktor kualitas dan perilaku sumber daya manusia yang berada di dalam perusahaan tersebut.

Pemimpin dapat mempengaruhi kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan dan keterampilan kepemimpinan dalam pengarahan adalah faktor penting dalam efektifitas manajer.

Perusahaan dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menseleksi pemimpin-pemimpin efektif sehingga memiliki peluang sukses meningkatkan suatu bisnis. Serta perusahaan dapat mengidentifikasi perilaku, teknik-teknik kepemimpinan efektif, pengembangan efektifitas sumber daya manusia dalam perusahaan.

Dalam undang – undang jasa konstruksi no. 18 tahun 1999 pada bab VI pasal 25-28 menjelaskan bahwa “Pasal 25 (1) Pengguna jasa dan penyedia jasa wajib bertanggung jawab atas kegagalan bangunan. (2) Kegagalan bangunan yang menjadi tanggung jawab penyedia jasa sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) ditentukan dihitung sejak penyerahan akhir pekerjaan konstruksi dan paling lama 10 (sepuluh) tahun. (3) Kegagalan bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh pihak ketiga selaku penilai ahli. Pasal 26 (1) Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan karena kesalahan perencanaan atau pengawas konstruksi, dan hal tersebut terbukti menimbulkan kerugian bagi pihak lain, maka perencanaan atau pengawas konstruksi wajib bertanggung jawab sesuai dengan bidang profesi dan dikenakan ganti rugi. (2) Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan karena kesalahan pelaksanaan konstruksi dan hal tersebut terbukti menimbulkan kerugian bagi pihak lain, maka pelaksana konstruksi wajib bertanggung jawab sesuai dengan bidang usaha dan dikenakan ganti rugi. Pasal 27, Jika terjadi kegagalan bangunan yang disebabkan karena kesalahan pengguna jasa dalam pengelolaan bangunan dan hal tersebut menimbulkan kerugian bagi pihak lain, maka pengguna jasa wajib bertanggung jawab dan dikenai ganti rugi. Pasal 28, Ketentuan mengenai jangka waktu dan penilai ahli sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, tanggung jawab perencana konstruksi, pelaksana konstruksi, dan pengawas konstruksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 serta tanggung jawab pengguna jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.”

Karena memiliki tanggung jawab sesuai ketentuan undang – undang, disarankan kepada penyedia jasa konstruksi untuk lebih menyeleksi setiap proyek dan pemimpin proyek yang terlibat dalam sebuah bisnis konstruksi.

Perusahaan jasa konstruksi dapat menjadi sukses, didukung dengan manajemen yang baik, ini dapat tercapai apabila didukung oleh manajer yang memiliki pengalaman baik. Namun, dalam dunia yang penuh persaingan pada saat ini, keterampilan manajemen dasar tidak cukup untuk meraih sebuah keberhasilan proyek, diperlukan pengalaman lebih dalam hal kepemimpinan proyek. Keterampilan kepemimpinan proyek yang baik dan efektif sangat penting

untuk pengawasan, lingkungan kerja, kompensasi, dan akhirnya untuk mencapai ketepatan waktu proyek.

PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya (PT. PPCA) merupakan perusahaan kontruksi di Indonesia dengan pengalaman bertahun-tahun dibidang jasa kontruksi. Didirikan di tahun 2010, perusahaan yang semula hanya memiliki proyek di Surabaya dan Sidoarjo ini, kini memiliki beberapa proyek diluar wilayah tersebut . Berikut ini adalah data jumlah proyek pada perusahaan PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya.

**Tabel 1.1**  
**Data Proyek PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya**

<b>Proyek</b>	<b>Jumlah Proyek</b>	<b>Proyek</b>	<b>Jumlah Proyek</b>
Surabaya	3	Banyuwangi	1
Sidoarjo	1	Gresik	2
Taddan, Madura	1	Mimika	1
Sampang, Madura	1	Probolinggo	2
Teluk Nare, NTB	1	Paciran, Lamongan	3
Pantai Senggigi, NTB	1	Kupang, NTT	1
Manokwari, Papua Barat	1	Ambon, Maluku	1
Maumere, NTT	2	Sorong, Papua	1
Makasar, Sulsel	1	Ende, NTT	1
<b>Total Jumlah Proyek</b>			<b>25</b>

Sumber : PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya, 2011 - 2015.

**Tabel 1.2**  
**Data Keterlambatan Jadwal Selesai Proyek PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya**

Tahun	Jumlah Proyek yang Terlambatan	Faktor Penyebab	
		Di dalam perusahaan	Diluar perusahaan (bahan,penduduk lokal)
2011	1	1	0
2012	2	2	0
2013	4	3	1
2014	4	3	1
2015	5	4	1

Sumber : PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya, 2011 – 2015.

Dari Tabel 1.2 dijelaskan bahwa proyek yang belum selesai di PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya, jumlah proyek belum selesai sebesar 1 (satu) pada tahun 2011, jumlah proyek belum selesai sebesar 2 (dua) pada tahun 2012, jumlah proyek belum selesai sebesar 4 (empat) kali pada tahun 2013, dan di tahun 2014 sebanyak 4 (empat) , dan di tahun 2015 sebanyak 5 (lima) yang dipengaruhi faktor didalam perusahaan maupun diluar perusahaan sehingga mempengaruhi keterlambatan.

Berdasarkan uraian diatas, saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul “***Pengaruh Pimpinan Proyek, Pengawasan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Ketepatan Waktu Proyek PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya.***”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah variabel pimpinan proyek, pengawasan, lingkungan kerja dan kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu proyek pada PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya?
2. Apakah variabel pimpinan proyek, pengawasan, lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu proyek pada PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya?
3. Manakah dari variabel pimpinan proyek, pengawasan, lingkungan kerja dan kompensasi yang paling dominan berpengaruh terhadap ketepatan waktu proyek pada PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel pimpinan proyek, pengawasan, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap ketepatan waktu proyek secara parsial pada PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel pimpinan proyek, pengawasan, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap ketepatan waktu proyek secara simultan pada PT. Putra Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya.
3. Untuk menganalisis diantara variabel pimpinan proyek, pengawasan, lingkungan kerja dan kompensasi yang paling dominan terhadap ketepatan waktu proyek pada PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya dalam menerapkan dan melaksanakan sistem kepemimpinan proyek untuk meningkatkan ketepatan waktu proyek.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi perusahaan akan Pengaruh Pimpinan Proyek, Pengawasan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Ketepatan Waktu Proyek pada PT. Putra Perkasa Cipta Abadi Surabaya.

### **1.4.3 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan maanfat akademis bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

- a. Dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama, serta sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.
- b. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus dilapangan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.